

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS (*PSYCHOLOGICAL WELLBEING*) PADA ORANG DENGAN
HIV/AIDS (ODHA)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi**



Disusun Oleh:

ZULIA LATIFATUL MAKSUMAH

NIM 1671071

Dosen Pembimbing Skripsi:

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulia Latifatul Maksumah

NIM : 16710671

Program Studi: Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri serta bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Zulia Latifatul Maksumah

NIM.1671071

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal :

Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan

Humaniora UIN Sunan Kalijaga

DI Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengandakan perbaikan seperlunya makaselaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Zulia Latifatul Maksuma

NIM : 16710071

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjanastrata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi

198511014 200901 2 004

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-966/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada orang dengan hiv/aids (odha)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULIA LATIFATUL MAKSUMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16710071
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

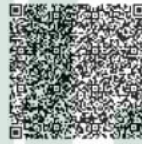
Valid ID: 64e821749de6



Penguji I

Maya Fitria, S. Psi, M.A
SIGNED

Valid ID: 64e821c7e269c

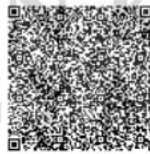


Penguji II

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 64e80c1220bc3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 18 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e8258f6826d

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

- QS Ar Rad 11



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

KELUARGA

Orang tua saya, adik saya, suami serta anak saya tersayang

Terimakasih atas dukungan, nasehat, waktu dan doa yang diberikan.

TEMAN-TEMAN PSIKOLOGI 2016

Terimakasih atas segala waktu yang kita lalui bersama. Banyak ilmu, nasehat, bimbingan, doa, semangat, dan bantuan yang telah kalian berikan selama ini.

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas kehendak-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi tuntunan serta teladan dalam kehidupan umat saat ini.

Saya selaku peneliti sadar bahwa penelitian skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, M. Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M. Psi. Selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas bimbingan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu selalu mendapatkan yang terbaik dan dilindungi oleh Allah SWT
4. Ibu Maya Fitria, S.Psi, M.A selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan kepada peneliti sehingga dapat memudahkan pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan kepada peneliti sehingga dapat memudahkan pengerjaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti.
7. Seluruh subjek penelitian yang telah membantu peneliti dalam melakukan pengambilan data dan menyebarkan kuesioner penelitian hingga selesai.
8. Keluarga saya tercinta, Ibu, Bapak, Suami, Anak, kemudian Nenek yang telah mendoakan dan dan memberikan semangat kepada saya, serta memberikan bantuan baik dalam hal materi maupun lainnya. Terima kasih atas kasih sayang yang sudah diberikan selama ini kepada saya.

9. Teman-teman Psikologi angkatan 2016, khususnya teman-teman kelas B, terimakasih sudah menemani kehidupan kuliah peneliti, mendengarkan keluhan, menghadapi kesulitan bersama-sama, saling menguatkan, membantu, dan memberikan nasehat satu sama lain. Semoga kalian semua sukses dan menjadi orang yang lebih baik kedepannya.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam kehidupan sehari-hari penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada seluruh pihak semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian psikologi pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Yogyakarta, 17 Agustus 2023

Peneliti,

Zulia Latifatul Maksumah

NIM. 16710071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Isi

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
Daftar Isi.....	viii
INTISARI.....	x
Abstract.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Keaslian penelitian.....	5
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS.....	15
1. Pengertian kesejahteraan psikologis.....	15
2. Dimensi Kesejahteraan Psikologis.....	16
3. Faktor-faktor kesejahteraan psikologis.....	19
B. DUKUNGAN SOSIAL.....	21
1. Pengertian dukungan sosial.....	21
2. Dimensi dukungan sosial.....	22
C. Dinamika Antar Variabel.....	23
Hipotesis.....	25
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Metode Dan Alat Pengumpulan Data.....	29

F. Validasi Seleksi Aitem Dan Reliabilitas.....	32
G. Metode analisis data.....	33
BAB IV.....	35
PELAKSANAAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Orientasi Kancah dan Persiapan.....	35
B. Persiapan Penelitian.....	35
C. Pelaksanaan Penelitian.....	36
D. Hasil Penelitian.....	36
E. Pembahasan.....	42
BAB V.....	44
PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS (*PSYCHOLOGICAL WELLBEING*) PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA)

Zulia Latifatul Maksumah

NIM : 16710071

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah dukungan sosial memiliki hubungan dengan kesejahteraan psikologis pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yogyakarta. Subjek penelitian adalah 47 orang penderita HIV/AIDS di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis. Hasil penelitian berdasarkan teknik analisis *pearson product moment* menunjukkan nilai korelasi sebesar 0.595, sedangkan nilai p sebesar 0.000 sehingga dapat dikatakan bahwa $p < 0.05$. Artinya, hipotesis penelitian ini terdapat hubungan positif antara dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis diterima. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima seseorang, maka akan mewujudkan kesejahteraan psikologis yang juga semakin tinggi.

Kata Kunci : dukungan sosial, kesejahteraan psikologis, penderita HIV/AIDS, analisis *pearson product moment*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND PSYCHOLOGICAL WELLBEING IN PEOPLE WITH HIV/AIDS (ODHA)

Zulia Latifatul Maksumah

NIM : 16710071

Abstract

The purpose of this study was to determine whether social support has a relationship with psychological well-being in people with HIV/AIDS (ODHA) in Yogyakarta. The subjects of the study were 47 people with HIV/AIDS in Yogyakarta. This study used quantitative methods with data collection tools using scales of social support and psychological well-being. The results of the study based on the pearson product moment analysis technique showed a correlation value of 0.595, while the p value was 0.000 so it can be said that $p < 0.05$. That is, the hypothesis of this study is that there is a positive relationship between social support and psychological well-being received. The higher the social support a person receives, the higher the psychological well-being.

Keywords : Social support, psychological well-being, HIV/AIDS, pearson product moment

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) merupakan serangkaian gejala penyakit yang muncul akibat rusaknya daya tahan tubuh manusia yang disebabkan infeksi HIV (*Human Immunodeficiency Virus*), yang juga menyerang daya tahan tubuh seseorang (Departemen Kesehatan R.I., 2006). Seseorang yang dinyatakan positif menderita HIV dan AIDS biasa disebut dengan ODHA. Menurut Tuapattinaja (2004), ODHA merupakan singkatan dari Orang Dengan HIV dan AIDS. Pengertian ODHA juga mencerminkan perubahan makna dari istilah "pengidap" yang mengindikasikan bahwa seseorang tersebut telah dinyatakan positif menderita HIV dan AIDS.

Menurut informasi dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani, terungkap bahwa jumlah kasus HIV tertinggi pada tahun 2022 terdapat di Kota Yogyakarta dengan jumlah 1.392 kasus, diikuti oleh Kabupaten Sleman dengan 1.360 kasus dan Kabupaten Bantul dengan 1.294 kasus. Sementara itu, kasus AIDS paling banyak terdapat di Kabupaten Bantul dengan 425 kasus, diikuti oleh Kabupaten Sleman dengan 422 kasus kemudian Kota Yogyakarta dengan 291 kasus (Warta jogjakota, 2023)

Beberapa ODHA mempunyai keinginan untuk mencelakai diri maupun melakukan bunuh diri dikarenakan kondisi yang dirasa sulit dalam kehidupannya. Hasil diagnosa yang diterima oleh ODHA membuat dirinya sulit untuk menjalin hubungan sosial dan merasa terasingkan dari lingkungan sosialnya sehingga membuat ODHA merasa enggan untuk berinteraksi maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, hal ini membuat ODHA melakukan penarikan diri dari lingkungan sosialnya. Adapun dampak dari penarikan diri dan ketidakmampuan berinteraksi tersebut dikarenakan rasa takut terhadap cemoohan, pengucilan maupun gunjingan yang akan didapatkan ODHA dari lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan SW (ODHA), dia menceritakan bahwa saat pertama kali mendapatkan diagnosis bahwa dirinya positif terkena HIV/AIDS ia merasa hidupnya hancur seketika, sedih, putus asa, dan juga merasa bahwa ia tidak akan bisa memiliki teman, merasa putus asa akan masa depannya.

Hasil riset Astuti dan Budiyanı pada tahun 2010 menyebutkan bahwa individu yang hidup dengan HIV/AIDS (ODHA) sering mengalami ketidaknyamanan dalam berbagai aspek, baik secara emosional maupun fisik. Dalam hal fisik, kesehatan ODHA terganggu akibat infeksi virus HIV, sementara dari segi emosional, mereka cenderung merasa kosong, tidak bernilai, dan kerap kehilangan arah dalam hidup. Ketidakmampuan individu yang hidup dengan HIV/AIDS dalam mengelola diri atau situasi yang tidak sesuai dapat menyebabkan penurunan kesehatan fisik dan mental mereka. Selain melemahkan sistem kekebalan tubuh, virus HIV/AIDS juga berpotensi menimbulkan masalah psikologis pada penderita. Stres juga bisa muncul akibat penyakit kronis yang mengancam hidup, sehingga berdampak besar pada kesejahteraan mental mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Djorban (1999), hampir seluruh individu yang menderita HIV/AIDS dapat mengalami tingkat stres yang signifikan serta kondisi depresi. Beberapa pasien yang terdiagnosis HIV/AIDS juga dapat mengalami stres saat pertama kali mengetahui kondisi kesehatan mereka. Kesulitan dalam menerima kenyataan bahwa mereka mengidap penyakit AIDS yang berbahaya dapat mengakibatkan kecenderungan untuk mengambil tindakan bunuh diri. Individu dengan HIV/AIDS cenderung memiliki keinginan untuk bunuh diri karena merasa takut terhadap penyakit mereka, merasa terisolasi, dan merasa malu. Diperkirakan bahwa sekitar 95% dari orang dengan HIV/AIDS mengalami perasaan seperti ini. Bahkan dalam beberapa kasus, ketidakakuratan dalam diagnosis HIV dapat menyebabkan tingkat stres yang tinggi, perasaan kehilangan harapan, dan kecenderungan untuk bunuh diri (Gatra dalam Astuti & Budiyanı, 2010).

Hal ini berbeda dari penelitian Tsevat (2007) yang menemukan beberapa ODHA mengalami tingkat stres yang rendah, sementara yang lain tetap memiliki semangat hidup dan harapan untuk masa depan yang lebih baik Tsevat. Meskipun memiliki status terinfeksi HIV, ODHA dapat tetap mengalami kesejahteraan mental dalam situasi saat ini.

Ketika pertama kali didiagnosis dengan HIV, ODHA mungkin mengalami gangguan psikologis seperti rasa takut dan kecemasan. Namun, seiring berjalannya waktu, mereka mampu beradaptasi dan menerima kondisi penyakitnya, sehingga dapat bangkit dan mencapai kesejahteraan dalam kehidupan mereka (Arriza, Dewi, & Kaloeti, 2009). Keberadaan perasaan kebahagiaan secara mental dalam diri seseorang memungkinkannya untuk mengatasi rasa takut demi mencapai keadaan yang baik.

Pada prinsipnya, kesejahteraan psikologis dapat dijelaskan sebagai keadaan di mana seseorang memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri dan orang lain, serta memiliki kemampuan untuk melihat sisi positif dari berbagai aspek kebahagiaan mental (Ryff, 1989). Kesejahteraan psikologis yang positif ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, dukungan dari lingkungan sosial, tingkat pendidikan, jenis kelamin, latar belakang budaya, dan karakteristik kepribadian (Eddington & Shuman, 2005). Salah satu unsur yang memiliki dampak besar pada kesejahteraan psikologis adalah dukungan sosial.

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis ialah dukungan sosial yang memiliki peran sebagai *buffer* (penengah) antara individu dan *stressor* (Cohen & Wills, 1985). Dukungan sosial dapat dijelaskan sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu lain untuk memberikan keyakinan kepada seseorang bahwa kenyamanan, bantuan, dan perhatian akan selalu tersedia ketika dibutuhkan. Adapun sumber dari dukungan sosial bisa berasal dari keluarga, pasangan, komunitas, teman maupun organisasi (Sarafino, 2010). Zimet, dkk. (1988) menjelaskan bahwa dimensi pada dukungan sosial dibagi menjadi tiga yaitu: dimensi keluarga, dimensi teman dan dimensi orang signifikan.

Peneliti memilih dukungan sosial sebagai variabel bebas karena SW dan VR menjelaskan bahwa mereka sangat terbantu atas dukungan yang diberikan oleh komunitas maupun keluarga, hal ini mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka. Dengan dukungan yang SW dapatkan dirinya merasa mampu untuk melanjutkan hidup dari rasa putus asa, sama halnya dengan VR juga mampu untuk berdamai dengan dirinya dan menerima statusnya sebagai ODHA. Adapun alasan lain karena peneliti melihat bahwa ada cukup banyak kasus ODHA yang tidak memiliki dukungan sosial sehingga menyebabkan stress dan kesepian pada ODHA. Sehubungan dengan ini, peneliti tertarik untuk meneliti variabel dukungan sosial pada ODHA.

Dukungan sosial melibatkan orang-orang yang bisa kita andalkan, membiarkan kita untuk mengetahui bahwa mereka peduli, membiarkan kita memahami bahwa kita bernilai dan merasa dicintai. Adapun pentingnya dukungan sosial ialah sebagai tempat yang bisa digunakan seseorang untuk menyelesaikan krisis yang dialami sehingga individu mampu beradaptasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik (Sarason & Sarason, 1980). Kehadiran dukungan sosial yang diterima individu dari lingkungan dapat membuat dia yakin dan tidak merasa kesepian dalam menghadapi permasalahan yang ada dihidupnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada ODHA. Fokus ini muncul karena adanya pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis ODHA. Jika ODHA mendapat dukungan sosial memadai, hal ini berpotensi memengaruhi kesejahteraan psikologisnya karena mereka merasa diperhatikan, dihargai, dan tidak sendirian dalam perjalanan hidup mereka. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengonfirmasi hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada ODHA.

B. Rumusan masalah

Pada penelitian ini, rumusan masalah yang diangkat adalah: “apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA)?”.

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah dukungan sosial memiliki hubungan dengan kesejahteraan psikologis pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan dan mendalami pemahaman dalam ranah ilmu psikologi mengenai kaitan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data mengenai kaitan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada individu yang hidup dengan HIV/AIDS (ODHA). Data ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan dukungan sosial yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan psikologis bagi mereka.

b. Bagi Yayasan/ LSM HIV/AIDS

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta masukan mengenai korelasi antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada individu yang terjangkit HIV/AIDS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengatasi permasalahan kesejahteraan psikologis pada ODHA.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber referensi bagi para peneliti yang ingin melanjutkan studi, terutama dalam hal hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis.

E. Keaslian penelitian

Peneliti telah melakukan kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu yang telah membahas mengenai variabel dukungan sosial dan variabel kesejahteraan psikologis (*psychological well being*). Berikut ini adalah beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.



No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand theory	Metode penelitian	Alat ukur	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Irman Nuryadin S., Karina O., Kiki R., dan FuadN.,	Kebermaknaan Hidup ODHA Ditinjau dari Ikhlas dan Dukungan Social.	2018	Penelitian ini menggunakan teori kebermaknaan hidup oleh Bastaman (2007), teori ikhlas oleh Chizanah dan Hadjam (2013), dan teori dukungan sosial oleh zimet dkk., (1988)	Penelitian ini menggunakan teknikanalisis regresi berganda dan uji beda.	Penelitian ini menggunakan 3 skala yaitu skala kebermaknaan hidup karya febriyanti (2011) yang terdiri dari 20 aitem, skala ikhlas karya Chizanah dan Hadjam (2013) yang terdiri dari 22 aitem, dan skala dukungan	Subjek penelitian ini adalah survivor HIV/AIDS yang berjumlah 75 orang yang terdiri dari 41 laki-laki dan 34 perempuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara kebermaknaan hidup ODHA yang ditinjau dari ikhlas dan dukungan sosial. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan

						<p>sosial karya zimet, dkk (1988) yang terdiri dari 12 aitem.</p>		<p>positif yang signifikan antara ikhlas dan kebermaknaan hidup pada odha. Hal ini menunjukkan semakin tinggi keikhlasan yang dimiliki oleh odha maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidupnya.</p>
2.	<p>Answar, Munaing, Justika</p>	<p>Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap</p>	<p>2020</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teori</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teknik analisis</p>	<p>Penelitian ini menggunakan skalakualitas</p>	<p>Subjek pada penelitian ini adalah</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan nilai $F=14,019$</p>

		Kualitas Hidup ODHA di Kota Makassar KDS Saribattangku		dukungan sosial dari Sarafino (2011) dan teori kualitas hidup dari Coben dan Lazarus (Handini,2011)	regresi sederhana	hidup karya WHOQOL (1997), dan skala dukungan sosial yang terdiri dari aspek-aspek yang dijelaskan oleh Sarafino (2006)	survivor ODHA yang berjumlah 37 orang.	dengan signifikansi 0,0003 yang menunjukkan adanya pengaruh antara dukungan sosial terhadap kualitas hidup ODHA. Adapun pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup ODHA sebesar 22,1%
--	--	--	--	---	-------------------	---	--	---

3.	A. G. Baidowi, K. Khotima, S.A Andayani	Hubungan Dukungan Sosial dan Spiritual Penderita HIV/AIDS dengan Kualitas Hidup Penderita HIV/AIDS.	2019	Penelitian ini menggunakan teori spiritualitas dari Astuti dkk (2016) dan teori dukungan sosial dari Tuapattinaja (2014)	Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi observasi dengan pendekatan Cross Sectional.	-	Subjek penelitian ini adalah survivor ODHA yang berjumlah sebanyak 43 orang.	Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dan spiritual pada penderita HIV/AIDS dengan kualitas hidup penderita HIV/AIDS.
----	---	---	------	--	--	---	--	---

4.	Indo Mora Siregar, Suryani Hardjo.	Hubungan Keacemasan Kematian dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Kerja Karyawan ODHA.		Penelitian ini menggunakan teori kecemasan kematian oleh Hurlock (1996), teori dukungan sosial oleh Siegel (Taylor, 1999), dan teori motivasi kerja oleh Soemanto (1990).	Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	Penelitian ini menggunakan 3 skala. Skala kecemasan kematian yang terdiri dari 27 aitem, skala dukungan sosial memiliki 23 aitem, dan skala motivasi kerja yang memiliki aitem sebanyak 25.	Subjek penelitian ini adalah karyawan ODHA yang tergabung dalam KDS medan plus yang berjumlah 42 orang.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kecemasan kematian dan dukungan sosial terhadap motivasi kerja karyawan ODHA sebesar 75,2%
----	---	--	--	---	---	---	---	---

5.	Dinie Ratri Desiningrum	Kesejahteraan psikologis lansia janda/dudaditinjau dari persepsi terhadap dukungan sosial dan gender.	2014	Penelitian ini menggunakan teori dukungan sosial dari house dan teori kesejahteraan psikologis dari kiefer & sailing.	Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menguji korelasi	Data dikumpulkan menggunakan skala persepsi terhadap dukungan sosial dan skala kesejahteraan psikologis	Subjek penelitian ini adalah 112 lansia anggota paguyuban lansia sehat PMI Cabang Kota Semarang.	Hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada lansia.
6.	Beta Kurnia Arriza, Endah Kumala Dewi,	Memahami Rekonstruksi Kebahagiaan Pada Orang Dengan	2011	Penelitian ini menggunakan teori kebahagiaan dari snyder & lopez	Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi		Subjek penelitian ini adalah tiga ODHA dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua dari tiga subjek melakukan rekonstruksi

		HIV/AIDS (ODHA)			berjenis naratif terhadap ketiga subjek penelitian.		inisial TO, AG, dan NR.	kebahagiaan, sedangkan satu subjek lainnya tidak melakukan rekonstruksi kebahagiaan karena adanya interpretasi negatif terhadap penyakit dan kehidupannya
7.	Komang Diatmi dan I. G. A. Diah Fridari	Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Orang Dengan HIV	2014	Penelitian ini menggunakan teori dukungan sosial dari sarafini dan teori kualitas	Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode	Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 2 buah skala, yakni skala	Sampel dalam penelitian berjumlah 76 orang yang dipilih dengan	Hasil evaluasi data penelitian mengindikasikan bahwa koefisien korelasi (r) mencapai

		dan AIDS (ODHA) Di Yayasan Spirit Paramacitta		hidup dari raphael.	korelasi dan menggunakan analisis productmomwn t.	dukungan sosial dan skala kualitas hidup.	menggunakan teknik cluster sampling	0,666, disertai dengan angka signifikansi (p) yang sangat rendah yaitu 0,000. Hal ini menggambarkan adanya korelasi positif antara dukungan sosial dan kualitas hidup pada individu yang mengidap HIV dan AIDS (ODHA) di Yayasan Spirit Paramacitta.
--	--	---	--	---------------------	---	---	-------------------------------------	--

Berdasarkan uraian di atas, berikut peneliti ungkapkan persamaan dan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Berdasarkan Tema/Topik Penelitian

Terdapat kesamaan topik dan kedekatan tema antara penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu. Namun, belum ditemukan penelitian yang mengkaji hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

2. Berdasarkan Teori

Penelitian ini menggunakan teori dari Ryff (1989) sebagai landasan untuk teori variabel kesejahteraan psikologis. Sedangkan untuk variabel dukungan sosial peneliti menggunakan landasan teori dari Zimet, Dahlem, Zimet, & Farley (1988).

3. Berdasarkan Subjek

Subjek pada penelitian ini menggunakan subjek dewasa awal yang memiliki HIV/AIDS (ODHA), dimana masih banyak penelitian yang belum meneliti hubungan dukungan sosial dan kesejahteraan pada ODHA yang berada di fase dewasa awal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hubungan antar kedua variabel ini bersifat positif apabila dukungan sosial individu semakin tinggi, maka kesejahteraan psikologis pada individu juga semakin tinggi. Sumbangan efektif dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis pada penelitian ini sebesar 53,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, terdapat beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

a. **Bagi orang dengan HIV/AIDS (ODHA)**

Berusaha untuk saling memahami dan memberikan dukungan sosial sesama keluarga, teman dan untuk orang sekitar, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis.

b. **Bagi subjek penelitian**

Penelitian ini menyajikan data yang mengungkapkan adanya dukungan sosial berkaitan dengan kesejahteraan psikologis pada individu yang menderita HIV/AIDS. Oleh karena itu, informasi ini dapat dijadikan acuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan psikologis bagi mereka yang memiliki HIV/AIDS.

c. **Bagi peneliti selanjutnya**

Saran bagi peneliti selanjutnya yang hendak mengadakan penelitian tentang kesejahteraan psikologis adalah menjalankan penelitian dengan menggabungkan faktor-faktor variabel lainnya. Kontribusi dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis mencapai 53,4%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek yang tersisa dipengaruhi oleh elemen-elemen

lain. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti variabel lain yang memiliki potensi berperan dalam membentuk kesejahteraan psikologis pada ODHA.



DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, S. M., & Chen, S. (2002). The relational self: An interpersonal socialcognitive theory. *Psychological Review*, 109(4), 619–645.
<https://doi.org/10.1037//0033-295X.109.4.619>
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arriza, B. K., Dewi, E. K., & Kaloeti, D. (2009). Memahami Rekonstruksi Kebahagiaan Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). *Jurnal Psikologi Undip*, 10, 153–160.
<https://doi.org/10.14710/JPU.10.2.153-162>.
- Asante, O. (2012). Social support and the psychological wellbeing of people living with HIV/AIDS in Ghana. *African Journal of Psychiatry*, 15(5), 340–5.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4314/ajpsy.v15i5.42>
- Astuti, A., & Budiyan, K. (2010). Hubungan Antara Dukungan Sosial yang Diterima dengan Kebermaknaan Hidup pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS). *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2).
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. (1999). *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bartram, D., & Boniwell, I. (2007). The science of happiness: Achieving sustained psychological wellbeing. *In Practice*, 29(8), 478–482.
<https://doi.org/10.1136/inpract.29.8.478>
- Carmeli, A., Halevy, M., & Weisberg, J. (2009). The relationship between emotional intelligence and psychological wellbeing. *Journal of Managerial Psychology*, 24(1), 66–78.
<https://doi.org/10.1108/02683940910922546>
- Cohen, S., & Syme, S. (1985). *Issues in the study and application of social support*. US: Academic Press.

- Desiningrum, D. R. (2014). Kesejahteraan Psikologis Lansia Janda/Duda Ditinjau dari Persepsi Terhadap Dukungan Sosial dan Gender. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 102–106. <https://doi.org/10.14710/jpu.13.2.102-201>
- Djorban, Z. (1999). *Membidik AIDS: Ikhtiar Memahami HIV/AIDS*. Yogyakarta: Galang Press.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2005). *Subjective Well Being (Happiness)*. San Diego, California: Continuing Psychology Education.
- Ghoni, A., & Andayani, S. A. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Spiritual Penderita HIV/AIDS dengan Kualitas Hidup Penderita HIV/AIDS. *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*, 3(2), 118-126.
- Hastuti, T. D. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologi pada Siswa kelas XI SMAN 104 Jakarta Timur.
- Johnson, D., & Johnson, F. (1975). *Joining Together. Group Theory and Group Skill. Englewood Cliffs*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Kemendes RI. (2017). Laporan Perkembangan HIV-AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2017. Diakses dari aidsindonesia.or.id tanggal 18 Agustus 2023 pukul 14.00 WIB
- Kurniawan, S. R., & Eva, N. (2020, August). Hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (Vol. 1, No. 1).
- Landa, A., Martos, M. P., & Zafra, E. L. (2010). Emotional Intelligence and Personality Traits as Predictors of Psychological Well-Being in Spanish Undergraduates. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 38(6), 783–793. <https://doi.org/10.2224/sbp.2010.38.6.783>
- Marni, Ani dan Rudy Yuniawati. 2015. *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Pada Lansia di Panti wrhedha Budhi*

- dharma Yogyakarta*". Yogyakarta. Jurnal Psikologi Vol. 3, No. 1, Juli 2015. ISSN:2303-114X.
- Mitchell, J. C., & Zimet, G. D. (2000). Psychometric properties of the multidimensional scale of perceived social support in urban adolescents. *American Journal of Community Psychology*, 28(3), 391–400. <https://doi.org/10.1023/A:1005109522457>
- Munaing, M., & Justika, J. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup ODHA di Kota Makassar KDS Saribattangku. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11(1), 80-89.
- Niemiec, C. P., Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2009). The path taken : Consequences of attaining intrinsic and extrinsic aspirations in post-college life. *Journal of Research in Personality*, 43(3), 291–306. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2008.09.001>
- Ratnayanti, T. L. (2016). *Hubungan antara Gratitude dengan Psychological Well-Being Ibu yang Memiliki Anak Tunagrahita* (Doctoral dissertation, Program Studi Psikologi FPSIUUKSW).32(2).<https://doi.org/10.24246/j.sw.2016.v32.i2.p57-64>
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719–727. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.69.4.719>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New Jersey: John Willey & Sons.
- Sarason, I. G., & Sarason, B. (1980). *Abnormal Psychology: The Problem Of Maladaptive Behavior*. London: Prentice Hall.

- Siddik, I. N., Oclaudya, K., Ramiza, K., & Nashori, F. (2019). Kebermaknaan Hidup Odha Ditinjau Dari Ikhlas Dan Dukungan Sosial. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 3(1).
- Siregar, I. M., & Hardjo, S. (2013). Hubungan Kecemasan Kematian dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Kerja Karyawan ODHA (Orang Dengan HIV-AIDS). *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 5(1), 26-32.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2002). *Handbook Of Positive Psychology*. New York: Oxpord University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika*. Yogyakarta: Penerbit Ash-Shaff.
- Taylor, S. E. (2006). *Health Psychology*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Tsevat, J. (2007). Methods for assessing health-related quality of life in HIVinfected patients Methods For Assessing Health-Related Quality Of Life In HIV-Infected. 37–41. <https://doi.org/10.1080/08870449408407457>
- Vereswati, H., & Nisa Rachmah, N. A. (2014). *Hubungan Spiritualitas, Resiliency Of Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Subjektif Pada Penderita Hepatitis B* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. <https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201>